

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Earning Before Tax and Provisions*, *Capital Adequacy Ratio* dan ukuran bank terhadap *Loan Loss Provisions*. Penelitian ini ingin menguji bank konvensional di Indonesia memiliki perilaku *Loan Loss provisions* berdasarkan faktor *Earning Before Tax and Provisions*, *Capital Adequacy Ratio* dan ukuran bank.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 konvensional di Indonesia tahun 2013-2017. Total observasi yang diteliti oleh peneliti sebanyak 100, karena menggunakan 5 tahun untuk masing-masing model.

1. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dari lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
2. Dalam pengujian secara simultan, variabel-variabel independen yang ada secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 12,559 lebih besar dari F tabel ($12,559 > 1,39$) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka secara bersama-sama variabel *Earning Before Tax and Provisions*, *Capital Adequacy Ratio* dan ukuran bank berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap variabel *Loan Loss Provisions*.

3. Dalam pengujian hipotesis pertama, *Earning Before Tax and Provisions* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-6,045 > 1,984$). Bahwa ketika laba perusahaan tinggi, perusahaan menurunkan *Loan Loss Provisions* guna memaksimalkan laba. Perusahaan memaksimalkan laba dengan tujuan untuk menunjukkan kekuatan finansial perusahaan kepada pihak eksternal dan memberikan bonus yang lebih besar.
4. Dalam pengujian hipotesis kedua, *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,016 ($< 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,443 > 1,984$). Bahwa semakin besar CAR maka diartikan bahwa bank mempunyai modal di atas ATMR dan kemampuan bank dalam menyalurkan dana akan meningkat. Dengan adanya kegiatan penyaluran dana yang semakin meningkat, dapat diartikan bahwa risiko dari penyaluran kredit akan semakin besar sehingga dibutuhkan pencadangan dana yang lebih besar.
5. Dalam pengujian hipotesis ketiga, ukuran bank memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,031 ($< 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,187 > 1,984$). Bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Secara umum bank dengan ukuran yang besar memiliki kegiatan bisnis yang lebih tinggi oleh karena itu tingkat LLP juga lebih tinggi dibandingkan bank

dengan ukuran yang kecil. maupun kecil melakukan manajemen laba bertujuan untuk meratakan laba ataupun memaksimalkan laba sehingga

6. Hasil estimasi dari model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang ada mampu menjelaskan *Loan Loss Provisions* sebesar 25,9%, sedangkan sisanya 74,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakannya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini memberikan bukti tentang pengaruh *Earning Before Tax and Provisions*, *Capital Adequacy Ratio* dan ukuran bank terhadap *Loan Loss Provisions*. Penelitian ini diharapkan menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya, dengan menggunakan tambahan variabel guna menguatkan model manajemen laba. Untuk variabel independen dapat menggunakan variabel bonus atau insentif.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan bukti tentang pengaruh *Earning Before Tax and Provisions*, *Capital Adequacy Ratio* dan ukuran bank terhadap *Loan Loss Provisions*. Sehingga memberikan informasi khususnya kepada pemegang saham minoritas agar lebih waspada kepada kebijakan pengakuan provisi dan laba akuntansi yang dibuat oleh manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika kinerja bank

baik melebihi ekspektasi manajer, maka manajer cenderung untuk menahan laba tersebut untuk diakui pada periode selanjutnya. Hal ini berdampak pada pendapatan dividen pemegang saham jika bank memutuskan untuk membagikan dividen.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen, karena dalam penelitian ini variabel-variabel independen yang dipakai hanya mampu menjelaskan sebanyak 25,9%. Artinya, masih terdapat 74,1% faktor di luar model penelitian yang belum diikutsertakan, maka sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan penambahan variabel independen.
- b. Variabel *Earning Before Tax and Provisions* bisa menggunakan pembanding lain (bukan total aset, misalnya ekuitas).
- c. Indikator manajemen laba yang lain, selain *Earning Before Tax and Provisions* dengan menggunakan metode-metode lainnya seperti model Healy, model De Angelo, model Jones dan model Jones Modifikasi.